

## Awal Februari, DIY Berpotensi Hujan Deras

YOGYA (KR) - Stasiun Meteorologi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) DIY kembali mengeluarkan prospek cuaca tiga harian di wilayah DIY dan sekitarnya.

Berdasarkan hasil analisis dinamika atmosfer terkini, BMKG Stasiun Meteorologi Yogyakarta mengidentifikasi terpantau adanya tekanan rendah di sebelah utara Australia. Ini membuat terbentuknya pola angin Baratan (Monsoon Asia) yang mendominasi wilayah Jawa pada umumnya dan DIY khususnya, sehingga yang bertiup dari arah barat daya ke barat laut dengan kecepatan berkisar 20 - 30 km/jam.

"Adanya pertemuan arus angin di wilayah Jawa serta hasil analisis terkini dari profil vertikal kelembaban udara di wilayah DIY pada ketinggian 1.5 - 5.5 km (level 850 - 500 mb) berkisar antara 50 - 95 % (cukup basah)," kata Kepala Stasiun Meteorologi BMKG DIY Warjono, Rabu (31/1).

Hal ini menyebabkan potensi pertumbuhan awan hujan dapat terjadi di wilayah DIY bagian bagian selatan pada pagi dan dini hari serta utara pada siang-malam hari. Mempertimbangkan hal tersebut, maka BMKG Stasiun Meteorologi Yogyakarta mempraktikkan cuaca di wilayah DIY untuk tiga hari ke depan masih hujan sedang ke lebat.

Di tanggal 1 Februari, potensi hujan sedang - lebat di Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kulonprogo dan Gunungkidul bagian utara. Tanggal 2 Februari, potensi hujan sedang - lebat Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kulonprogo dan Gunungkidul bagian utara. Dan tanggal 3 Februari, potensi hujan sedang - lebat Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Gunungkidul bagian selatan dan Kulonprogo bagian utara.

"Masyarakat diimbau waspada terjadinya potensi hujan sedang - lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang," tandasnya. (Awh)-f

## CETAK 10 RIBU WIRUSAHA BARU PERTAHUN

# Kolaborasi Wujudkan UMKM DIY Melek Digital

YOGYA (KR) - Pemerintah menargetkan mencetak satu juta wirausaha pada 2024, sedangkan DIY membidik melahirkan 10 ribu wirausaha baru setiap tahunnya. Tidak seka-dar menelorkan wirausaha baru semata, pelaku usaha di DIY harus melek digital agar naik kelas dengan kolaborasi semua pihak.

Kepala Bidang Layanan for Strategic an International Studies Adinova Fauri. Bidang Kewirausahaan Dinas Koperasi dan UKM DIY Wisnu Hermawan mengatakan seluruh pelaku UMKM DIY yang telah bergabung dalam Si Bakul Jogja otomatis dinyatakan telah melek digital berdasarkan logika pemerintah. Namun dari 345 ribu UMKM DIY, menurutnya baru sepertiga dari jumlah tersebut melek digital.

Selain Wisnu Hermawan, juga menghadirkan Senior Lead Public Affair Tokopedia Aditia Grasio Nelwan dan Peneliti Departemen Centre



Adinova F, Wisnu H dan Aditia G Nelwan (dari kiri-kanan).

Diskusi publik bertema Membangun Kemampuan Digital UMK yang berdaya saing tinggi dan Inklusif di Yogyakarta ini diikuti peserta dari kalangan pelaku UMKM. Diskusi ini terselenggara atas kerja sama FBE UAJY, Centre For Strategic and International Studies, serta Tokopedia.

Wisnu mengungkapkan semua produk UMKM yang ingin masuk menjadi anggota Si Bakul harus seleksi terlebih dahulu karena tidak semua produk memenuhi kriteria. Utamanya memenuhi kualitas dan keamanan produk, agar ada sebuah keterikatan antara penjual dengan konsumen. Sebab sekali konsumen dikecewakan maka viralnya kemana-mana sehingga sangat dijaga. (Ira)-f

## LIBATKAN 85 CABANG PMKRI Seminar Nasional Perdana di Yogya

SLEMAN (KR) - Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia (PMKRI) menggelar Seminar Nasional perdana dengan tema Roadmap PMKRI Menuju Indonesia Emas 2045 di Auditorium Kampus 3 Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Senin (29/1). Kegiatan yang melibatkan 85 cabang PMKRI dari seluruh Indonesia tersebut dibuka oleh Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat (Dirjen Binmas) Katolik, Suparman.



Seminar Nasional PMKRI.

Seminar nasional tersebut mengundang narasumber dengan berbagai latar belakang di antaranya Sri Nurhartanto (Rektor UAJ Yogyakarta), Pemimpin Redaksi Kompas.com, Sekretaris Kemenko PMK, MY Esti Wijayati (Anggota DPR RI), P Agung Pambudhi (Dewan Pakar APINDO), Suahasil Nazara (Wakil Menteri Keuangan RI), dan Esther Sri Astuti.

Dirjen Binmas Katolik, Suparman mengatakan dunia bergerak cepat dalam globalisasi, PMKRI wajib bersiap dan bisa mengikuti zaman. Di satu sisi, moderasi beragama mengajarkan cara pandang sikap dan praktik keagamaan dari bersama dengan cara meng-ejawantahkan esensi tanpa moderasi beragama.

"PMKRI diharapkan tanpa bosan menaikkan kapasitas dalam mendukung Indonesia Emas. Berani melakukan terobosan-terobosan

baru dan memberi warna perubahan pada sisi beragama. PMKRI sebisa mungkin memiliki sikap moderat dengan memiliki toleran, tidak tentang kekerasan maupun saling menyerang, menghargai budaya, dan memiliki sikap kepemimpinan," ucap Suparman.

Tri Natalua Urada, ketua presidium pengurus pusat PMKRI mengatakan seminar Nasional Roadmap PMKRI kali ini memiliki beberapa isu untuk milestone ke depan. (\*3)-f

## TELUSURI KASUS SNACK TIDAK LAYAK

# Bawaslu DIY Dukung Inisiatif Kejati DIY

YOGYA (KR) - Bawaslu DIY mendukung penuh inisiatif Kejaksanaan Tinggi (Kejati) DIY yang akan terjun langsung menelusuri kasus 'snack tidak layak' (adanya dugaan pemangkasan anggaran) dalam pengadaan konsumsi pelantikan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) Kabupaten Sleman. Hal itu dinilai perlu dilakukan untuk memastikan para penyelenggara terjaga integritasnya (tidak melakukan korupsi). Karena prinsip pemilu yang terpercaya tidak terlepas dari peran penyelenggara yang dapat dipercaya.

"Seandainya indikasi pelanggaran ini terbukti, merupakan pidana umum (korupsi), bukan pidana pemilu. Jadi Bawaslu tidak terlibat dalam penanganan pelanggaran. Kendati

demikian kami mendukung adanya inisiatif dari Kejati DIY untuk terjun langsung dan menelusuri adanya dugaan pemangkasan anggaran," kata Ketua Bawaslu DIY Mohammad Najib di Yogyakarta, Selasa (30/1).

Najib mengatakan, Bawaslu DIY mendukung penelusuran tersebut tidak hanya dilakukan di Kabupaten Sleman namun kabupaten lain. Hal tersebut untuk menjaga integritas penyelenggara pemilu. Pasalnya, prinsip pemilu yang terpercaya tidak terlepas dari peran penyelenggara yang dapat dipercaya.

"Jadi kalau ditanya, prinsipnya kami siap mendukung agar menjaga integritas penyelenggara. Karena kalau hal-hal kecil kita belum bisa menjaga integritas, apalagi hal besar. Ini kan masalah kecil dengan nilai murah,

karena nanti akan dihadapkan juga dengan pengadaan dengan nilai yang besar," ungkap Najib.

Sedangkan Ketua Divisi Hukum dan Pengawasan KPU DIY Ibah Muthiah saat dimintai komentar soal hal itu menyatakan, untuk soal peristiwa itu merupakan bagian kolektif kolegal. Sehingga merupakan kewenangan dari pimpinan.

"Kalau kolektif kolegal saya harus ke ketua dulu. Kalau itu sebenarnya kan soal mekanisme dan itu juga belum dibayar kemarin, vendornya belum dibayar, biasa kan kalau kegiatan Rp 2.500 kita ya cuma bayar segitu. Tapi kalau soal inisiatif Kejati DIY yang akan melakukan penelusuran di lapangan, saya kurang tahu persis, jadi tidak bisa berkomentar banyak," jelasnya. (Ria)-f

# PANGGUNG



Poster Film Agak Laen.

BERAWAL dari Podcast, Film 'Agak Laen' bakal menyapa 'Pasukan Bermarga' (sebutan pendengar Podcast Agak Laen) mulai 1 Februari 2024. Bergenre horor komedi, film ini ternyata menjadi film termahal garapan rumah produksi 'Imajinari'.

Hal tersebut diungkapkan langsung oleh pemilik rumah produksi 'Imajinari' Ernest Prakasa. Anggaran paling besar untuk menyewa vendor pasar malam lengkap dengan arena bermainnya.

"Kan ini konsepnya pasar malam. Jadi kita mencari vendor pasar malam yang mereka kesehariannya beroperasi. Kita ambil untuk syuting," kata Ernest yang juga bertindak sebagai produser di film ini.

Menurut Ernest, penonton Indonesia saat ini sudah teredukasi baik. Jadi, ia optimis biaya produksi

yang telah dikeluarkan akan sebanding dengan hasilnya.

"Penonton sekarang sudah paham akan nilai produksi. Apalagi di trailer-nya bisa membuat penonton penasaran. Karena memang setting utamanya adalah pasar malam yang identik membuat orang senang," jelasnya.

Film 'Agak Laen' bercerita soal rumah hantu di sebuah pasar malam yang dijaga oleh sekawanan sahabat. Mereka menjaga rumah hantu itu untuk mengubah nasib mereka menjadi lebih baik lagi.

Karenanya, mereka memutar otak agar bisa membuat rumah hantu itu menjadi lebih menakutkan sehingga ramai pengunjung. Tapi siapa sangka, usaha mereka justru menemui jalan buntu.

Rumah hantu empat sekawan ini justru mema-

# Siap Sapa 'Pasukan Bermarga'

kan korban satu pengunjung. Empat sekawan ini pun sontak panik, dan justru mengubur korban di rumah hantu tersebut.

Arwah korban kemudi-

an gentayangan dan anehnya hal itu malah membuat rumah hantu itu ramai karena semakin menakutkan. Namun kejahatan tetaplah kejahatan, polisi

mencium bau tidak beres di rumah hantu itu. Polisi pun mencoba membongkar apa yang sebetulnya terjadi. Namun di lain tempat empat sekawan ini

mencoba menutupinya. Pemain utama film ini adalah Bene Dion Rajagukguk (Bene), Boris Bokir (Boris), Indra Jegel (Jegel) dan Oke Rangga

(Oke). Keempatnya adalah pengisi Podcast Agak Laen. Pemain lain ada Tissa Biani, Arie Kriting dan istrinya Indah Permatasari. (Awh)-f



KOMISI PEMILIHAN UMUM  
KABUPATEN BANTUL



# DAFTAR CALON ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

- |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1<br> | 2<br> | 3<br> | 4<br> | 5<br> | 6<br> | 7<br> | 8<br> | 9<br> |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|



## AYO KE TPS!! GUNAKAN HAK PILIH ANDA PADA 14 FEBRUARI 2024